

BAB II LANDASAN TEORI

A **Pengertian Metode Gerak dan Lagu**

Metode ini adalah teknik yang dimanfaatkan untuk bergerak dan bernyanyi menggunakan irama musik dengan bertujuan untuk melatih seseorang terlebih khusus anak dalam menerima suatu rangsangan atau suatu informasi. Gallahue berpendapat jika gerak dan lagu merupakan aktivitas bernyanyi diiringi dengan gerak sejalan dengan irama musik. Kusumatuti juga menyampaikan pemikiran bahwa metode gerak dan lagu dapat menciptakan suatu gerakan yang bermakna dan dapat mengungkapkan materi pembelajaran yang disampaikan.¹⁴

Anak seringkali menjalankan berbagai gerakan dalam kehidupannya sehingga gerakan-gerakan tersebut digolongkan menjadi 3 yakni motorik statis, motorik ketangkasan dan motorik penguasaan. Motorik statis merupakan suatu gerakan yang dilakukan untuk mendapatkan keseimbangan saat berjalan. Keseimbangan yang dimaksud yaitu keseimbangan pergerakan kaki dan tangan. Motorik ketangkasan merupakan keterampilan yang dilakukan saat bergerak seperti melompat, berlari, berjalan dan sebagainya. Motorik penguasaan merupakan suatu gerakan yang dilakukan dengan mengendalikan otot-

¹⁴Intan Nisa Suwardi, "Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 2 (2021): 88.

otot pada tubuh sehingga ekspresi wajah seperti sedih, senang, cemberut, dan sebagainya dapat terlihat dengan jelas.¹⁵

B Landasan Teologis Tentang Nyanyian/Lagu

1 Pengertian Nyanyian

Dalam bahasa Ibrani: *Mizmor* artinya nyanyian/mazmur. Kata *tehilim* yang merupakan bentuk jamak maskulin dari nomina feminim yaitu *tehilah* yang berarti puji-pujian. Kata *tehilah* berasal dari kata dasar *halal* artinya memuji.¹⁶ Dalam bahasa Yunani: *mousike* artinya musik/nyanyian. Dalam bahasa Inggris *music* yang artinya musik. Nyanyian/musik adalah suatu ungkapan bahasa dalam melakukan komunikasi.¹⁷

2 Nyanyian Menurut Perjanjian Lama

Sejak beribu tahun lalu nyanyian sudah ada dalam kekristenan. Nyanyian selalu erat kaitannya dengan ritual keagamaan. Dalam Alkitab dikatakan “maka ajarkanlah dan tuliskan nyanyian terhadap orang Israel, posisikan itu di mulut mereka, supaya orang Israel memperoleh kesaksian terhadap Allah lewat nyanyian”(Ul. 31:19).¹⁸

¹⁵Lutfiyatul Husna, “Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris,” *Mafhum: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir* vol.4 no.1 (n.d.): 47.

¹⁶ Resa Junias, Niomey Selen S. Onibala, and Sofia Margareta, “Musik Menurut Alkitab Dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen,” *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 128.

¹⁷ Ibid, 129-130.

¹⁸ *Alkitab* (Lembaga Alkitab Indonesia, 2007), 266.

Ayat ini merupakan perkataan Allah kepada Musa dan Yosua saat Allah memperingatkan bahwa bangsa Israel akan memiliki keturunan yang banyak tetapi keturunan itu akan melawan Allah, mereka akan menyembah kepada allah lain. Perbuatan itulah yang akan membangkitkan murka Allah sehingga Allah meminta mereka untuk menyampaikan kepada bangsa Israel untuk memuji dan memuliakan Allah dengan nyanyian dan juga alat musik.¹⁹

Bangsa Israel yang menjalankan penyembahan berhala ketika Musa pergi ke atas gunung Sinai untuk menerima 10 perintah Allah. Saat itulah bangsa Israel menyembah kepada patung yang mereka buat sendiri dengan nyanyian dan tarian. Jelas bahwa mereka tidak menggunakan nyanyian dengan benar sehingga hal ini tidak akan mendatangkan berkat.²⁰

Terdapat nyanyian Musa pada kitab Ulangan 32 saat Musa menyerahkan tongkat kepemimpinan terhadap Yosua. Nyanyian tidak hanya diperintahkan atau dilakukan pada masa Musa, tetapi nyanyian juga dilakukan pada masa nabi yang lain seperti Yesaya, Yeremia, Habakuk dan sebagainya.

Yesaya (Yes. 26:9-21) memuji kebesaran Allah melalui nyanyiannya dan ia juga menyampaikan bahwa manusia harus bersiap atas kedatangan Tuhan. Habakuk juga mengangkat nyanyian (Hab. 2:2-9) mengenai ungkapan kekagumannya atas kekuatan Allah. Yeremia (Yer. 31:1-22) pun demikian, ia memberikan nyanyian yang berisi janji Tuhan yang akan selalu memberikan

¹⁹Septian Galih and Candra Hermawan, "TRANSFORMASI MUSIK GEREJAWI (Penelitian Terhadap Tradisi Musik Gerejawi Dalam Ibadah Minggu Di GKJW Tulungrejo-Banyuwangi)" (2011).

²⁰Ibid.

perlindungan serta memimpin bangsa Israel sehingga bangsa Israel tidak akan tersandung.²¹

Daud dan bangsa Israel saat memasuki Yerusalem mereka bernyanyi, menari dan juga mereka memainkan alat musik seperti kecapi, rebana, gambus, simbal, dan kelentingan (2 Sam 6:5) untuk menghormati Tuhan yang selalu ada bersama mereka dan menolong mereka.²² Selain itu, nyanyian atau musik juga masih banyak difungsikan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan seperti dalam kegiatan kemiliteran (Hak 3:27 dan Hak 6:34) untuk memperlihatkan suatu kekuatan Israel yang asalnya dari Tuhan, digunakan sebagai tanda untuk memulai atau mengakhiri suatu pertempuran (Bil 10:9).²³

Nyanyian atau musik juga terdengar pada saat kegiatan perziarahan ke bait suci. Elkana beserta dengan keluarganya (1 Sam 1:3) pada tiap tahun selalu menjalankan perjalanan ke Silo untuk beribadah di depan tabut perjanjian. Dalam perjalanan mereka terdengar nyanyian-nyanyian ziarah yang bersyukur untuk kesempatan pergi ke Yerusalem untuk beribadah di tempat suci.²⁴

Selain nyanyian-nyanyian yang terkesan girang di atas, ada juga nyanyian yang terkesan menyedihkan seperti dalam kitab 2 Samuel 1:19 yang merupakan nyanyian ratapan Daud untuk Saul dan Yonatan. Yeremia (Yer. 9:17) memanggil peratap-peratap agar mereka datang untuk meratapi Israel yang

²¹Ibid.

²²Branckly E Picanussa, "MUSIK BANGSA ISRAEL DALAM PERJANJIAN LAMA Branckly E. Picanussa" (n.d.).

²³Ibid.

²⁴Ibid.

menjadi korban maut. Dalam 2 Taw 35:25 juga menceritakan mengenai ratapan kepada raja Yosia.²⁵

3 Nyanyian Menurut Perjanjian Baru

Ketika Paulus dan Silas dipenjara (Kis. 16:25), mereka menaikkan nyanyian kepada Allah. Waktu yang mereka miliki selama dipenjara tidak dibuang begitu saja melainkan digunakan untuk memuji-muji Allah. Selain itu, Paulus juga meminta kepada Jemaat di Korintus (1 Kor. 14:15) agar di dalam memainkan alat musik dan nyanyian itu dilakukan dengan pemahaman yang tepat dan benar.²⁶

Dalam Efesus 5:19 "dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati."²⁷ ayat ini merupakan nasehat kepada setiap orang percaya agar menaikkan mazmur, kidung puji-pujian serta nyanyian rohani sebagai bukti bahwa diri dipenuhi oleh Roh. Dengan kata lain, orang percaya yang telah dipenuhi oleh Roh Kudus dipanggil untuk datang bersyukur kepada Allah dan orang percaya itu menaikkan nyanyian dan mazmur dengan sepenuh hati kepada Allah.²⁸

Dalam kitab Kol. 3:16 juga disampaikan mengenai mazmur, kidung pujian dan nyanyian untuk dilakukan sebagai bukti bahwa pengajaran dari

²⁵Ibid.

²⁶ Kornelius A. Setiawan, "Musik Dalam Perjanjian Baru: Bermazmur Dan Bernyanyi Dalam Efesus 5:19-20," *Jurnal Theologia Aletheia* 8, no. Maret (2003): 17.

²⁷ *Alkitab* (Lembaga Alkitab Indonesia, 2007), 273.

²⁸ Setiawan, "Musik Dalam Perjanjian Baru: Bermazmur Dan Bernyanyi Dalam Efesus 5:21."

Yesus sungguh telah tinggal dalam diri. Dan Yakobus dalam suratnya (Yak. 5:13) juga mengingatkan agar sukacita yang dimiliki harus membawa seseorang untuk memuji Allah dalam hidupnya.²⁹ Dalam kitab Matius dan Markus (Mat. 26:30 dan Mrk. 14:26) Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke bukit Zaitun setelah mereka menaikkan nyanyian pujian.³⁰

4 Fungsi Nyanyian

Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi. Nyanyian/musik juga berfungsi sebagai pernyataan Tuhan kepada umat-Nya. Nyanyian juga menjadi sarana untuk memperlengkapi umat manusia untuk menjadi penginjil, pengajar, pemimpin paduan suara, pemusik untuk melayani-Nya. Nyanyian/musik juga berfungsi untuk menyatakan kebenaran serta mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan.³¹

Nyanyian juga digunakan untuk memperkuat diri seperti Yesus yang memperkuat diri setelah perjamuan paskah dan sebelum Ia pergi melakukan pelayanan. Nyanyian/musik juga digunakan dalam mengiringi suatu perayaan, perjamuan, pesta dan perkabungan (Mat. 9:23, 6:2; Luk. 15:25; 1 Kor. 13:1).³²

Nyanyian dapat mempengaruhi jiwa manusia sebab memiliki pengaruh dan kekuatan yang sangat besar dalam kehidupan setiap orang.

²⁹ Ibid.

³⁰ Resa Junias, Onibala, and Sofia Margareta, "Musik Menurut Alkitab Dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen."

³¹ Ibid.

³² Ibid.

Nyanyian/mazmur yang berasal dari Allah/alkitab sangat besar pengaruhnya bagi jiwa manusia.³³

C Langkah-Langkah Metode Gerak dan Lagu

Langkah yang harus dijalankan pada metode gerak dan lagu antara lain:

- a) Menunjukkan keadaan perkembangan kejiwaan atau psikologis pada anak
- b) Menyeleksi gerak dan lagu yang cocok sesuai tema yang hendak disampaikan seperti tema mengenai kehidupan sehari-hari
- c) Memperhatikan gerak dan lagu yang rendah tingkat kesulitannya
- d) Menyeleksi lagu dan gerak yang lucu sehingga tercipta suasana yang menyenangkan
- e) Memperhatikan gerak dan lagu yang memiliki rangkaian dinamis sedang, membuat dan cepat
- f) Memperhatikan gerak dan lagu yang bersifat berkelompok sehingga dapat tercipta kerjasama yang baik, tumbuh rasa saling menghargai.
- g) Pengajar / pendidik sangat perlu untuk mengerti gerak dan lagu yang akan digunakan
- h) Saat materi sudah bisa dicapai maka dibutuhkan adanya pengulangan gerak dengan baik dan baik.³⁴

³³ Ibid.

³⁴Puji Permata Sari, "Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda Kecamatan Salo Kabupaten Kampar," (2020), 15.

D Kelebihan Metode Gerak dan Lagu

Metode gerak dan lagu mempunyai kelebihan di antaranya adalah:

- a) Menciptakan suasana yang menyenangkan atau mampu melibatkan aspek sosial emosional.³⁵
- b) Memotivasi anak-anak untuk lebih rajin belajar
- c) Membuat anak lebih bisa memahami materi yang akan disampaikan
- d) Dapat digunakan untuk mengontrol serta mengamati tumbuh kembang anak terlebih khusus perkembangan pada verbal, daya tangkap motorik dan sistem pendengaran.
- e) Menciptakan suasana kreatif
- f) Dapat membentuk rasa percaya diri yang baik
- g) Memudahkan pendidik menyampaikan materi.³⁶

EKelemahan Metode Gerak dan Lagu

Kelemahan dari metode gerak dan lagu antara lain:

- a) Dapat membuat tujuan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik atau maksimal apabila tidak ada persiapan yang matang sehingga hal ini

³⁵Evelyn Yahya, "Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pengajaran Kosakata Tionghoa Di SD Anugerah School Sidoarjo," *Century* (2017): 32.

³⁶Ni Kadek Nelly Paspiani, "Kegiatan Latihan Gerak Dan Lgau (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini," *Jurnal pendidikan Anak* 4 edi (n.d.): 541.

dapat membuat anak-anak tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik.

- b) Pemilihan gerak dan lagu untuk anak masih sedikit susah untuk dilakukan.³⁷

FUsia yang Cocok menggunakan Gerak dan Lagu

Anak usia 0 sampai 6 tahun sangat cocok dengan gerak dan lagu. Karena pada usia ini perkembangan gerak yang ada pada diri mereka dapat didorong atau dimotivasi untuk mengikuti gerak sesuai dengan musik, walaupun gerakan mereka masih sering tidak cocok dengan lagu atau musik untuk menanggapi irama yang berbunyi yang sifatnya seimbang dan tetap dan kualitas efek musiknya dengan menyeluruh. Tidak hanya itu, pada umur ini juga anak sudah mulai aktif dalam mengucapkan kata-kata sehingga hal ini dapat membantu anak untuk bisa menjalankan hal-hal mengenai gerak dan lagu dalam kehidupannya.³⁸

Pada usia 0 sampai 1 tahun anak sudah mulai dikenalkan pada musik atau nyanyian. Pada usia ini juga anak mulai mengikuti alunan lagu dan mengekspresikan itu melalui gerak. Anak usia tersebut sudah bisa mempelajari beberapa keterampilan dalam bergerak seperti berguling, duduk, berjalan dan

³⁷Ibid, 17.

³⁸Retno Tri Wulandari, "Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* (2017): 152.

sebagainya. Bahkan juga sudah bisa menggunakan panca indera yang dimilikinya.³⁹

Pada anak berumur 2 tahun, nyanyian yang digunakan adalah nyanyian melodi-melodi pendek dari lagu yang sudah sering mereka dengarkan.⁴⁰ Seefeldt & Barbara mengatakan bahwa penggalan gerakan pada anak umur 3 tahun pada umumnya tidak teratur dan bersifat spontan. Anak pada umur 4 tahun gerakannya sudah bisa diatur untuk tetap teratur pada irama dengan cara bertepuk tangan, namun masih akan merasa sulit untuk menjalankan aktivitas gerak motorik dengan irama sederhana yang tempo gerakannya cepat dan dilakukan serentak atau bersamaan dengan lagu. Anak pada umur 5 tahun sudah bisa bergerak mengikuti irama musik atau lagu dengan bergerak lebih mulus, halus dan berirama.⁴¹ Anak pada umur 6 tahun memiliki daya kontrol bergerak yang baik. Namun kemampuan untuk menyerap materi masih bersifat tidak serius atau masih bermain-main.⁴²

³⁹ Jurnal Pendidikan et al., "KONSEP GERAK DASAR UNTUK ANAK USIA DINI" 1 (2016).

⁴⁰Kamtini, "Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa PG-Paud Dalam Mendesain Permainan Melalui Gerak & Lagu Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20 no (n.d.): 64.

⁴¹Retno Tri Wulandari, "Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini" (n.d.): 152.

⁴²Ibid, 153.

GPengertian Pertumbuhan Iman

Pada KBBI definisi iman yaitu kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.⁴³ Kata iman dalam bahasa Latin yakni *fidere* yang artinya mempercayakan atau meyakini diri. Mempercayakan diri dalam hal ini yakni kepercayaan kepada Allah yang lewat Anak Allah yaitu Yesus Kristus memberikan keselamatan.⁴⁴

Dikatakan pada surat Ibrani yaitu “iman menjadi landasan semua hal yang kita harapkan dan Iman juga merupakan bukti dari yang kita lihat” (Ibrani 11:1). Iman merupakan sebuah hal yang dihidupi dengan nyata, di mana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah sebuah hubungan yang tercipta atau terbentuk melalui Yesus Kristus Anak Allah. Iman merupakan informasi sukacita atau kabar yang bisa disaksikan, dibagikan dan dilakukan pada kehidupan. Allah memanggil setiap anak Allah untuk meyakini jika dalam hidup jalan yang benar adalah mengikuti Yesus Kristus. Iman juga dijadikan pembeda antara manusia yang dimaksudkan dalam hal ini yakni perbedaan bagaimana seseorang hidup baik itu dalam tingkah laku, sikap hidup, maupun dalam bertutur kata kepada sesama manusia.⁴⁵

Gerald berpendapat jika kata Iman mempunyai makna sebagai kebenaran yang objektif mengenai penyerahan diri dan bisa dipercaya sebagai pribadi atau

⁴³Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Terbit Terang, 1999), 155.

⁴⁴Evi Nuriyani Simatupang, “Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Sgama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa,” *Areopagus: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen* vol.18 no. (n.d.): 174.

⁴⁵Aldon Laia, “Peranan Guru Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Iman Anak Pondok Domba PI Rawa Indah Jakarta,” (2018), 11.

individu kepada Allah. Sumayatiningsih mengutip kalimat dari Thomas Groome yang menyatakan bahwa “iman merupakan suatu kepercayaan sebagai bentuk upaya atau usaha untuk mempercayakan diri serta tindakan.”⁴⁶

Dari penjabaran di atas maka kesimpulannya bahwa Iman merupakan sebuah tahap untuk proses menghadapi kemajuan dalam kepercayaan terhadap Allah yang dinyatakan lewat tanggapan mengenai Firman yang sudah didengar dan diterapkan dalam kehidupan seperti penyerahan diri, sikap hormat, mengasihi dan sebagainya.

Pertumbuhan iman merupakan suatu proses yakni di mana orang sudah bisa menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan serta Juruselamat, seseorang tersebut diberikan kuasa untuk menjadi anak-Nya, yang kemudian orang tersebut akan rindu untuk mendengar, memahami serta menerima kebenaran firman-Nya dalam kehidupan orang tersebut setiap hari (1 Kor 10:17). Setelah hal ini ada dalam kehidupan seseorang maka kemudian dalam kitab Matius 3:8 mengatakan jika akar dari pertumbuhan kebenaran Iman Tuhan yang kemudian menghasilkan buah yaitu lewat kehendak Allah. Analogi hidup di dalam iman kepada Allah seperti tunas yang terus dan baru bertumbuh untuk menghasilkan buah. Bertumbuh pada situasi mengenal Allah dengan benar jadi membuat kehidupan manusia dapat berkenan kepadaNya di dalam berbagai hal yang terus mengarah hanya kepada Yesus Kristus. Oleh karena itu, dari perspektif

⁴⁶Evi Nuriyani Simatupang, “PENGARUH KOMPETENSI SPIRITUAL GURU PENDIDIKAN” 18, no. 2 (2020): 173.

iman, manusia dipandang sebagai sebuah ciptaan yang karena penciptaan manusia segambar dan serupa dengan Allah.⁴⁷

Pertumbuhan iman anak yang baik dan berarti kepada Yesus Kristus adalah keinginan setiap orang tua dalam aspek kehidupan anak-anaknya sehingga ada begitu banyak usaha atau upaya yang dilakukan untuk membangun serta membentuk iman tersebut. Di dalam Alkitab dinyatakan jika iman diterapkan tanpa adanya perbuatan di masyarakat maka merupakan iman yang mati. Pernyataan ini sering terdengar di tengah kehidupan masyarakat, maka Iman meliputi kepercayaan yang teguh dalam hati manumur yang kemudian bertindak sesuai dengan iman.⁴⁸

Pada dasarnya iman seorang Kristen tidak langsung dikatakan bahwa ia memiliki iman yang sempurna. Tetapi ada tahapan atau proses yang harus ditempuh untuk mencapai iman yang dimaksudkan. Iman yang nyata itu dilakukan lewat perbuatan dan tindakan pada kehidupan. Iman yang bertumbuh dalam diri seseorang dapat dilihat melalui tindakan nyata dalam kehidupannya seperti memiliki kasih, penguasaan diri, sukacita, kesabaran, kemurahan, damai sejahtera, kebaikan, kesetiaan, dan kelemahlembutan (Galatia 5:22-23). Pertumbuhan iman anak merupakan proses perkembangan

⁴⁷Enos Kombong Padang, "Peran Gereja Dalam Pertumbuhan Iman Anak Dan Remaja" (n.d.), <https://osf.io/4a98y/download/?format=pdf>. (diakses 31 Maret 2022)

⁴⁸Evi Nuriyani Simatupang, Ibid: 173.

kepercayaan kepada Yesus Kristus sehingga sampai kepada tahap yang sempurna dalam iman dan pengharapan hanya kepada Allah.⁴⁹

Dalam mengetahui apakah pertumbuhan iman anak umur dini bertumbuh dengan baik, maka diperlukan indikator dari pertumbuhan iman itu sendiri. Indikator yang dimaksudkan adalah sikap, perasaan serta emosi dari anak tersebut.⁵⁰ Sikap, perasaan serta emosi meliputi keinginan untuk tekun berdoa, tekun beribadah, mau membaca atau mendengarkan firman yang disampaikan dengan tenang, ada kesadaran untuk bersyukur atau mengucapkan terima kasih ketika ia memperoleh sesuatu hal, ada keinginan untuk memberi atau berbagi dengan orang lain, menghargai orang lain, serta ada rasa senang dan semangat dalam diri anak saat anak itu menjalankan hal yang terpuji.⁵¹

HKarakteristik Anak Usia 0 – 6 Tahun

Anak umur dini yaitu umur 0 sampai 6 tahun. Mansur menyampaikan pendapat jika anak umur dini yaitu anak yang mempunyai tahap perkembangan dan pertumbuhan unik. Anak tersebut sangat berbeda karakteristiknya dengan orang dewasa. Menurut Kartini Kartono karakteristik unik anak yakni:

- a) Memiliki sifat egosentris
- b) Memiliki relasi yang bersifat primitif dan sederhana
- c) Kesatuan rohani dan jasmani yang tidak bisa dipisahkan

⁴⁹Togatorop, "Pola Asuh Keluarga Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Anak." 28

⁵⁰Tri Supartini dkk, Ibid: 130.

⁵¹Mikha Agus Widiyanto, "Strategi Pelayanan Guru Sekolah Minggu Bagi Pertumbuhan Rohani Anak" 2, no. 2 (2021): 279.

- d) Memiliki sikap hidup yang dengan langsung memberikan atribut lahiriah terhadap setiap penghayatan yang ia alami.

Selain pendapat tersebut, ada juga pendapat lain dari Sofia Hartati, menurutnya ada beberapa karakteristik pada anak umur dini yakni:

- a) Tingginya rasa ingin tahu
- b) Memiliki sikap yang egoentris
- c) Suka menjalankan imajinasi
- d) Memiliki pribadi yang unik
- e) Masa potensial untuk belajar
- f) Memiliki rentan konsentrasi yang tidak panjang dengan kata lain bersifat pendek
- g) Anak adalah bagian makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain.⁵²

Rusdinal juga berpendapat bahwa anak umur 5-7 tahun memiliki karakteristik :

- a) Anak belajar lewat pengalaman nyata dengan tujuan dan orientasi sifatnya hanya sesaat
- b) Pada umur tersebut anak berada di posisi pra operasional.
- c) Anak membutuhkan susunan aktivitas yang spesifik dan jelas.
- d) Anak juga suka mendefinisikan kata serta suka menyebutkan nama benda di sekitarnya

⁵²Lenny Nuraeni, "USIA 3 , 4 DAN 5 TAHUN (SUATU KAJIAN NEURO Perkembangan Ini Dengan " Psikolinguistik." Tunas Siliwangi Vol. 1 no.1 (Oktober 2015): 17.

e) Anak berkembang dengan cepat saat mempelajari bahasa lisan.

Dari kumpulan definisi ahli tersebut maka dengan terperinci, Syamsuar Mochtar mengungkapkan mengenai karakteristik anak umur dini yakni:

- a) Anak umur 4-5 tahun: mereka senang bermain dengan kata, gerakan-gerakan lebih terkoordinasi, mereka dapat duduk tenang dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan hati-hati, mereka dapat membedakan yang sedikit dan yang banyak, serta mereka sudah bisa mengurus diri sendiri.
- b) Anak umur 5-6 tahun: mereka lebih bisa dikontrol dengan kata lain gerakan-gerakan pada mereka lebih terkontrol, perkembangan bahasa yang mereka miliki sudah cukup baik,⁵³ mereka bisa bermain dan menemukan teman sendiri, mereka memiliki sikap yang peka terhadap situasi sosial, mereka sudah dapat mengetahui perbedaan jenis kelamin dan status, dan anak pada umur ini juga dapat berhitung mulai dari 1 sampai 10.

Sesuai uraian di atas maka kesimpulannya jika anak pada umur Dini yakni 0 - 6 tahun mempunyai karakter unik, di mana mereka memiliki sifat egosentris, sederhana, suka berimajinasi, konsentrasi yang dimiliki hanya bersifat pendek, suka bermain dengan kata-kata dan gerakan. Anak pada umur dini lebih aktif sehingga mereka lebih suka bergerak. Samsudin menyatakan

⁵³Ibid, 18.

bahwa aktivitas bergerak pada anak sangat dominan. Ketika belajar mereka lebih banyak bergerak.⁵⁴

Lewat gerak anak bisa menampilkan ekspresi pada diri. Yang dipelajari anak usia tersebut adalah pengalaman dengan langsung sehingga lewat gerak dan lagu anak bisa memperoleh langsung pengalamannya. Anak usia dini juga merasa senang dan menyukai saat mengulang aktivitas keterampilan lewat pelatihan tertentu seperti gerak dan lagu. Dengan menyanyikan lagu yang disertai dengan gerakan, anak akan merasa senang, bergembira, dan hal inilah yang akan mendorong anak untuk rajin belajar.⁵⁵

Gerak dan lagu merupakan kegiatan anak yang menyenangkan karena mereka bergerak sambil mendengarkan lagu. Nurjatmika menyatakan bahwa gerak dan lagu memeberikan banyak manfaat diantaranya adalah meningkatkan kreativitas, melatih konsentrasi, menimbulkan perasaan senang dan sebagainya. Gerak dan lagu membuat anak dituntut untuk terus menjalankan gerak sejalan atau seperti saat olahraga maupun senam.⁵⁶ Dan hal inilah yang disukai oleh anak-anak ketika mereka menjalankan aktivitas yang melibatkan gerakan pada tubuh, serta gerakan yang dilakukan itu dilakukan sesuai dengan bunyi lagu.

ICiri-Ciri Pertumbuhan Iman Anak Usia 0-6 Tahun

Ada beberapa ciri pertumbuhan iman pada anak antara lain:

⁵⁴Diah Fitriani, "Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar PAda Anak Usia 5-6 Tahun" (n.d.): 2.

⁵⁵Ibid,3.

⁵⁶Ibid, 3.

a) Menghargai orang tua/orang lain

Anak yang menghargai Yesus akan memiliki sikap dalam hal menghargai orang tuanya juga atau orang lain. Anak yang menghargai orang tuanya atau orang lain akan terlihat dari sikap hidupnya yakni anak tersebut akan rajin menghadiri ibadah di gereja, meminta izin ketika ia ingin berbicara tetapi orang tuanya sedang berbicara dengan orang lain, memberi salam saat bertemu, menjalankan perintah yang diberikan. Anak juga akan menghiraukan orang tuanya ketika orang tuanya sedang sakit atau memerlukan bantuan.⁵⁷

b) Mau mengakui kesalahannya

Banyak anak ketika menjalankan suatu kesalahan, anak tersebut tidak menghiraukan apa yang dilakukannya itu. Anak tersebut berpikir bahwa dirinya paling benar sehingga sangat sulit baginya untuk mengakui kesalahannya dan meminta maaf. Oleh karena itu, dari sinilah dapat dilihat pertumbuhan iman anak. Di mana ketika anak tersebut menjalankan suatu dosa atau kesalahan, ia mau mengakui bahwa ia berdosa, ia telah menjalankan kesalahan dan ia perlu untuk meminta maaf dan ia sadar jika anak harus hidup sejalan dengan yang Tuhan inginkan.⁵⁸

⁵⁷W. Stanley Heat, *Teologi Pendidikan Anak-Dasar Pelayanan Kepada Anak* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2005), 20.

⁵⁸Ibid, 46.

c) Tahu mengucapkan syukur atau terima kasih

Anak yang memiliki pertumbuhan iman, dengan sendirinya dapat mengucapkan syukur atau terima kasih ketika ia menerima sesuatu atau berhasil menjalankan sesuatu positif dengan sebaik mungkin. Maka, membimbing dan mengajar anak sangat penting untuk berterima kasih dan bersyukur dalam segala hal.⁵⁹

d) Suka mendengarkan cerita Alkitab

Anak hidup dalam dunia tiruan dan khayalan dari contoh-contoh, cerita, serta pola yang disampaikan oleh orang dewasa. Mereka mengembangkan dasar kepercayaan terhadap yang didengar dan dilihat. Jadi saat anak mempunyai ketertarikan atau kemauan mendengar cerita Alkitab yang disampaikan dengan sikap yang baik, maka hal ini merupakan suatu kemajuan dalam pertumbuhan imannya karena keinginan itulah yang akan membuat anak tersebut bisa mengenal dan mengerti keinginan Tuhan dalam hidup anak tersebut.⁶⁰

e) Rasa percaya diri

Iman kepada Allah dinyatakan melalui rasa percaya yang muncul dalam diri anak terhadap orang dewasa. Jadi orang tua dan guru wajib berusaha supaya anak atau muridnya dapat mempercayainya dengan sepenuh hati. Kepercayaan yang terbentuk dalam diri anak kepada orang

⁵⁹Elisabeth, *Pembelajaran PAK (Pendidikan Agama Kristen) Pada Anak Usia Dini* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 30.

⁶⁰Ibid, 27.

dewasa akan membuat anak juga mampu untuk memiliki percaya diri dalam dirinya untuk menjalankan suatu tindakan dalam kehidupannya.⁶¹

f) Mempunyai kesadaran terhadap sesuatu yang benar atau salah

Anak yang bertumbuh dalam iman akan bisa membedakan mana yang salah dan mana yang baik. Jadi mengerti mana yang harus dilakukan dan yang harus dihindari. Karena itu, perlu mengajarkan kebenaran, pertobatan dan pengampunan melalui tindakan-tindakan praktis dalam kehidupan sehari-hari agar anak juga bisa memahami apa yang dilakukan atau diajarkan kepada mereka.⁶²

g) Dapat belajar berdoa

Untuk mengetahui pertumbuhan iman anak usia dini dapat dilihat melalui keberanian anak untuk mau belajar berdoa. Dalam hal ini perlu mengajarkan kepada anak bahwa ketika berdoa dengan baik, sungguh-sungguh maka doa itu pasti akan di dengar oleh Tuhan, meskipun jawaban dari doa itu mungkin iya, tidak atau tunggu sebentar.⁶³ Selain itu beberapa anak yang usianya di atas 5 tahun sudah bisa berdoa sendiri menggunakan kata-kata dengan spontan. Karena itu, perlu diberikan kesempatan kepadanya untuk memimpin doa, dan juga sangat perlu untuk mendorong anak untuk mendoakan orang lain juga.⁶⁴

⁶¹Ibid, 33.

⁶²Ibid, 33.

⁶³Ibid, 33.

⁶⁴Ibid, 35.

h) Menyukai ibadah

Anak yang bertumbuh dalam iman akan senantiasa memiliki kerinduan untuk datang beribadah. Dalam hal ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan iman itu dengan cara memupuk mereka untuk menyukai segala hal yang berkaitan dengan aktivitas gerejawi dan melibatkan mereka didalamnya.⁶⁵

i) Dapat memahami dan menjalankan kasih Allah

Dalam hal ini, anak akan senantiasa memahami kasih Allah melalui apa yang dilihatnya atau diterimanya setiap hari. Kasih itu dapat dilihat melalui tindakan orang tua, guru maupun orang di sekelilingnya yang memperlakukannya dengan baik. Kasih yang dimaksudkan yakni rasa sayang, rasa aman, rasa selalu diperhatikan, menolong, menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dan sebagainya. Semua hal itu akan diperolehnya dari melihat atau meniru tingkah laku dan teladan orang dewasa.⁶⁶

⁶⁵Ibid, 35.

⁶⁶Ibid, 36.